

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Petani dan eksportir manggis di Provinsi Sumatera Barat sudah berorientasi pasar ekspor dengan nilai variabel 3,66 dengan telah memenuhi nilai orientasi pelanggan, orientasi pesaing dan koordinasi interfunksional serta usahatani dan *packing house* manggis di Provinsi Sumatera Barat memiliki kinerja pemasaran yang baik dengan nilai variabel 3,66 dengan memenuhi nilai pada volume penjualan, pertumbuhan pelanggan dan pertumbuhan laba.
2. Hasil uji pengaruh orientasi pasar ekspor terhadap kinerja pemasaran menunjukkan bahwa orientasi pasar ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran manggis di Provinsi Sumatera Barat

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Petani dan eksportir sudah berorientasi pasar ekspor dan memiliki kinerja pemasaran yang baik. Namun harus ditingkatkan pengetahuan mengenai orientasi pasar ekspor agar kinerja pemasaran dapat lebih dimaksimalkan secara merata dan menyeluruh untuk petani dan eksportir manggis di Provinsi Sumatera Barat.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel baru dalam melihat pengaruh terhadap kinerja pemasaran manggis di Provinsi Sumatera Barat.